

PENYULUHAN UKM KM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) UNTUK WALI MURID TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL, JAKARTA PUSAT

Fatur Rahman Qabus Dzakwan¹, Siti Khalifah², Willyza Putri Khaira³,
Nurlaelah⁴

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*nurlaelah@umj.ac.id

ABSTRAK

Pada saat situasi tahun ini, tepatnya pada tahun 2023 setelah terjadinya COVID-19 dari tahun 2020 hingga 2022, banyak sekali masyarakat sekitar bahkan warga negara Indonesia yang kehilangan pekerjaan. Karena turunnya ekonomi Negara Indonesia bahkan di seluruh dunia. Akibatnya banyak warga Negara Indonesia yang terkena PHK atau pemutusan hubungan kerja, terutama masyarakat menengah dan masyarakat di bawah garis ekonomi berkecukupan, sehingga mereka memilih membuka usaha kecil-kecilan. Tim KKN kami berinisiatif menyelenggarakan penyuluhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) terkait berlokasi dimana berpendudukan padat dan berada di wilayah pusat kota. Lokasi ini memiliki penduduk dari segala usia, mulai dari bayi hingga usia manula, dengan mobilitas mata pencaharian usaha kecil-kecilan. Kegiatan berlangsung pada tanggal 24 Agustus di mulai dengan pembukaan, penyuluhan, sesi tanya jawab. Diikuti oleh peserta wali murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

Kata kunci: Penyuluhan, UMKM, Wali Murid.

ABSTRACT

During this year's situation, in 2023 to be precise after the outbreak of COVID-19 from 2020 to 2022, many local people and even Indonesian citizens lost their jobs. Because of the decline in the Indonesian economy even throughout the world. As a result, many Indonesian citizens have been laid off or terminated, especially the middle class and those below the economically affluent line, so they choose to open small businesses. Our KKN team took the initiative to organize MSME counseling (Micro, Small, and Medium Enterprises) related to locations where it is densely populated and in the downtown area. This location has residents of all ages, from infants to the elderly, with small business livelihoods. The activity began on August 24 starting with an opening, counseling, question and answer session. Followed by the parents of TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

Keywords: Counseling, MSMEs, Guardians of Students.

1. PENDAHULUAN

Era digital telah dimulai, yang berarti era perdagangan bebas pun juga telah dimulai. Pastinya akan banyak peluang dan tentu saja banyak juga tantangan bisnis yang akan dihadapi di era ini. Kebebasan dan kecepatan informasi merupakan salah satu faktor penyebabnya. Peluang merupakan sebuah berita baik bagi pemilik bisnis kecil. Namun, lain halnya jika yang datang merupakan tantangan bisnis. Apabila ini yang terjadi maka seorang pemilik bisnis harus mempunyai strategi dalam menghadapinya. Akan tetapi, sebelum mencari strategi, Anda terlebih dahulu harus mengetahui apa saja jenis tantangan bisnis yang akan dihadapi pada era digital ini. Kementerian Koperasi dan UKM mengakui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) jadi tulang punggung perekonomian di ASEAN, berkontribusi pada GDP, penyerapan tenaga kerja dan pembangunan negara, harus siap menghadapi era digital.

Pengertian izin pada dasarnya mencakup suatu pengertian yang sangat kompleks yaitu berupa hal yang membolehkan seseorang atau badan hukum melakukan sesuatu hal yang menurut peraturan perundang-undangan harus memiliki izin terlebih dahulu, maka dapat diketahui dasar hukum dari izinnya tersebut. Menurut Prajudi Admosudirjo, mengatakan bahwa "izin (verguning) adalah suatu penetapan yang merupakan dispensasi dari pada suatu larangan oleh undang-undang". Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* yang (OSS) adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Sistem OSS ditujukan untuk percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha serta mempermudah Pelaku Usaha, baik perorangan maupun non perorangan. Untuk mempermudah pendaftaran/pengurusan perizinan

kegiatan usaha seperti misalnya Izin Lingkungan, Izin Mendirikan Bangunan, dan lain sebagainya. Pemberian izin dapat berbentuk pendaftaran, penentuan kuota dan izin untuk melaksanakan sesuatu usaha yang biasanya harus dimiliki atau diperoleh suatu organisasi perusahaan atau seseorang sebelum yang bersangkutan dapat melakukan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti.

Menurut pedoman pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2017 Universitas Samudra, KPM yang tahun 2018 diganti nama menjadi KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. KPM dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. KPM adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Melalui KPM, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat

sebagai wahana penerapan ilmu dan teknologi

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) PCA Senen berinisiatif untuk menyelenggarakan program kerja penyuluhan industri terkait UMKM *Go Digital* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jalan Kalibaru Timur 2 No. 1, Bungur, Senen, Jakarta Pusat. Tema UMKM tersebut dipilih karena berdasarkan analisis situasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jalan Kalibaru Timur 2 No. 1, Bungur, Senen, Jakarta Pusat, beberapa Ibunda Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal PCA Senen telah menjadi *single parent* sehingga mereka pulalah yang harus mencari nafkah sembari membuka usaha kecil-kecilan seperti; es buah, kerajinan tangan dan sebagainya. Maka dengan diadakannya penyuluhan industri terkait UMKM *Go Digital* ini, dapat menjadi motivasi dan dorongan bagi Ibunda Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal PCA Senen dalam berdagang hingga ke ranah nasional maupun internasional demi masa depan keluarga yang sejahtera.

Dalam suatu transformasi pembangunan dan perubahan ekonomi melalui UMKM maka diperlukan adanya realisasi perubahan mindset dan komitmen dalam diri masing-masing orang agar terciptanya suatu kemajuan baru.

UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah) adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM ini sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar bagi perekonomian Indonesia.

OSS adalah suatu sistem manajemen izin berusaha oleh pelaku usaha dengan karakteristik sebagai berikut: Berbentuk badan usaha maupun perorangan; Usaha mikro, kecil, menengah maupun besar; Usaha perorangan/badan usaha baik yang baru maupun yang sudah berdiri sebelum operasionalisasi OSS. Usaha dengan modal yang seluruhnya berasal dari dalam negeri, maupun terdapat komposisi modal asing.

Untuk sistem OSS, ada sektor perizinan yang diizinkan untuk diproses

dan ada juga yang tidak, berikut adalah daftarnya:

Yang Dapat Diproses

- Sektor ketenagalistrikan
- Sektor pertanian
- Sektor lingkungan hidup dan kehutanan
- Sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat
- Sektor pendidikan tinggi
- Sektor agama dan keagamaan
- Sektor ketenagakerjaan
- Sektor kelautan dan perikanan
- Sektor kesehatan
- Sektor obat dan makanan
- Sektor perindustrian
- Sektor perdagangan
- Sektor perhubungan
- Sektor kepolisian
- Sektor pengkoperasian dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)
- Sektor ketenaganukliran
- Sektor komunikasi dan informatika
- Sektor keuangan
- Sektor pariwisata
- Sektor pendidikan dan kebudayaan

Yang Tidak Dapat Diproses

- Sektor keuangan
- Energi dan sumber daya mineral
- *Real estate*
- Izin Kantor Perwakilan Perusahaan Asing

Seiring dengan perkembangan zaman yang berbasis digital, perizinan juga mengalami evolusi yang revolusioner dengan diadakannya system perizinan elektronik untuk memudahkan pengurusan perizinan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat pelaku usaha agar lebih antusias dalam mengurus perizinan, sehingga dengan semakin banyaknya masyarakat pelaku usaha yang mengurus izin, maka akan semakin mudah juga upaya pengawasan pemerintah agar suatu kegiatan usaha tidak menimbulkan efek negatif bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Untuk itu pemerintah menerbitkan sistem pendaftaran perizinan berbasis elektronik yang disebut dengan OSS.

Berdasarkan pemaparan diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk menyelenggarakan penyuluhan mengenai

UMKM di TK Aisyiyah Bustanful Athfal, Senen, Jakarta Pusat dengan tujuan memberikan wadah ilmu pengetahuan dan wawasan lebih dalam terkait pembangunan UMKM kepada masyarakat sekitar.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode dalam kegiatan ini digunakan tim kami dalam gambaran iptel yang sudah diberikan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi sebagian masyarakat.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi mengacu pada suatu kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut. Matthew dan Ross (2010) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indera manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi

2) Wawancara

Sudijono (2011, 82) berpendapat bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan keterangan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan memiliki tujuan tertentu.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Penyuluhan melalui media Presentasi Power Point mengenai UMKM *Go Digital*

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah orang tua/wali murid dari anak-anak didik TK Aisyiyah sehingga diharapkan akan memudahkan mereka dalam memahami step by step materi yang dijelaskan melalui power point.

2) Tata Cara Pendaftaran UMKM Melalui Situs OSS (*Online Single Submission*)

Setelah diberikan materi, selanjutnya para orang tua/wali murid diarahkan untuk menuju situs oss di www.oss.go.id untuk melakukan pendaftaran hak akses UMKM dengan mengisi form pendaftaran pada situs yang terbagi menjadi pelaku usaha perseorangan maupun badan usaha, mengisi data dan mendaftar. Setelah pengisian data berhasil, akan menerima email untuk tombol aktivasi. Selanjutnya, akan menerima email *username* dan *password* untuk masuk kedalam sistem OSS.

OSS diresmikan pada 8 Juli 2018 dalam rangka menyederhanakan proses perizinan berusaha. Dengan adanya *One Single Submission* ini, pengusaha tidak perlu lagi mendatangi berbagai Organisasi Perangkat Daerah (ODP) di pemda untuk mengurus perizinan usaha yang berlapis-lapis dan harus diperoleh satu per satu secara bertahap.

Kehadiran OSS ini sangat penting untuk perusahaan. Dengan memiliki OSS, maka berbagai manfaat bisa didapatkan oleh perusahaan atau badan usaha.

Salah satu manfaat OSS paling utama yang bisa langsung dirasakan adalah para pelaku usaha yang berbentuk badan usaha maupun perorangan, baik itu usaha mikro, kecil, menengah, dan besar, dapat dengan mudah mengurus proses perizinannya. Misalnya adalah Izin Lingkungan, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), dan lain sebagainya.

3) Sesi Tanya Jawab

Sebagai penutup kegiatan, terdapat sesi tanya jawab yang diberikan oleh pengisi sosialisasi terhadap orang tua/wali

murid terkait pendaftaran hak akses UMKM Go Digital.

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Penyuluhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bagi Wali Murid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Senen, Jakarta Pusat yang telah dilaksanakan pada Kamis, 24 Agustus 2023.

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Jakarta Pusat, kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan pendekatan kepada para orang tua/wali murid anak-anak TK Aisyiyah serta pemberitahuan melalui kepala sekolah kepada orang tua/wali murid mengenai adanya program penyuluhan yang akan kami adakan.



Gambar 1. Pembukaan Penyuluhan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal PCA Senen.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dalam 1 hari pada hari Kamis, 24 Agustus 2023 didalam Aula Pembelajaran Anak-anak.

Penyuluhan dihadiri hanya oleh orang tua/wali murid saja tanpa anak-anak agar tidak mengganggu kondusivitas acara.

b. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan UMKM Go Digital ini dilaksanakan secara offline pada tanggal 24 Agustus 2023 dimulai pada pukul 10.00 hingga 10.30 WIB dihadiri oleh seluruh orang tuawali murid TK Aisyiyah. Para orang tua/wali murid menyimak penjelasan materi dengan baik.



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan UMKM Go Digital di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

c. Praktek Tata Cara Pendaftaran UMKM Pada Situs OSS

Setelah diberikan materi, orang tua/wali murid dijelaskan mengenai apa itu UMKM berbasis digital dan bagaimana cara mendaftarkan hak akses pelaku usaha pada situs OSS dari awal hingga selesai dengan tepat dan benar melalui panduan *youtube channel* OSS Indonesia.



Gambar 3. Tata cara mendaftarkan hak akses UMKM

d. Sesi Tanya Jawab

Setelah selesai pemaparan materi penyuluhan, tahap terakhir dilakukan sesi tanya jawab kepada orang tua/wali murid sebagai penutup acara dan guna memastikan bahwa seluruh materi yang

disampaikan oleh pemantik dapat dipahami oleh para orang tua/wali murid.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jakarta terkait Penyuluhan UMKM Go Digital berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Orang tua/wali murid atau peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Pada masa transisi pasca pandemi Covid-19 ini perlu dilakukan adanya perubahan sikap dan perilaku sebagai bentuk perwujudan perkembangan ekonomi bagi para pelaku usaha.. Oleh karena itu Program Penyuluhan UMKM *Go Digital* dengan sistem OSS perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kami berharap kedepannya lebih banyak inovasi selama kegiatan KKN ini, serta dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi para orangtua murid untuk membuka serta mengelola usaha-usaha kecil-kecilan demi kesejahteraan keluarga masing-masing di masa depan kelak.

Efek Kebermanfaatan Program

Efek kebermanfaatan pada program penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN ini tentunya akan berdampak positif bagi masyarakat sekitar TK yang dimana nantinya mereka dapat memahami dan melakukan pendaftaran UMKM pada sistem OSS sebagaimana adanya regulasi kebijakan dari pemerintah dan nantinya akan mempermudah mereka untuk mendapatkan hak akses.

Pembangunan di bidang ekonomi hanya memiliki satu tujuan yaitu; mencapai kehidupan bangsa yang sejahtera. Kesejahteraan bangsa tidak

hanya dapat diukur dari tingginya pendapatan masyarakat dan pendapatan negara, sebab tingginya pendapatan masyarakat ini masih harus diukur dari volume pemerataan akan hasil-hasil pembangunan ekonomi bagi seluruh masyarakat secara berkeadilan. Untuk mengatasi rendahnya pendapatan masyarakat, pemerintah harus memprioritaskan pada usaha ekonomi rakyat atau perekonomian rakyat dengan memberikan dana pinjaman kepada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta pembinaannya dan penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang telah mencapai usia produktif.⁵ Salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan di bidang ekonomi adalah dengan menyiapkan instrumen hukum yang baik berupa regulasi sektor perizinan.

Perizinan merupakan instrumen kebijakan pemerintah/Pemerintah Daerah (Pemda) untuk melakukan pengendalian atas eksternalitas negatif yang mungkin ditimbulkan oleh aktivitas sosial maupun ekonomi. Izin juga merupakan instrumen untuk perlindungan hukum atas kepemilikan atau penyelenggaraan kegiatan. Sebagai instrumen pengendalian perizinan memerlukan rasionalitas yang jelas dan tertuang dalam bentuk kebijakan pemerintah sebagai sebuah acuan. Tanpa rasionalitas dan desain kebijakan yang jelas, perizinan akan kehilangan maknanya sebagai instrumen untuk membela kepentingan koperasi atas tindakan yang berdasarkan atas tindakan individu.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN dapat terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan KKN pasti terdapat hal-hal kemungkinan yang tidak sesuai dengan rencana awal dan adanya ketidaksempurnaan dalam menjalankan beberapa kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi terkait program kerja penyuluhan UMKM *Go Digital*.

Keberlanjutan Program di Lapangan Setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Selesai Dilaksanakan

Setelah dari penyuluhan, para wali murid paham akan adanya UMKN *Go Digital* dan wali murid berramai-ramai, mendaftarkan *webside* OSS (*Online Single Submission*). kehadiran OSS ini sangat penting untuk perusahaan. Dengan memiliki OSS, maka berbagai manfaat bisa didapatkan oleh perusahaan atau badan usaha.

Salah satu manfaat OSS paling utama yang bisa langsung dirasakan adalah para pelaku usaha yang berbentuk badan usaha maupun perorangan, baik itu usaha mikro, kecil, menengah, dan besar, dapat dengan mudah mengurus proses perizinannya. Misalnya adalah Izin Lingkungan, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), dan lain sebagainya. Jadi, sangat jelas sekali bahwa ini adalah manfaat terbesar yang akan Anda peroleh untuk setiap tahunnya.

Karena perizinan usaha seperti Izin Lingkungan, IMB, dan lain-lain, pada dasarnya harus diperpanjang beberapa tahun sekali. *Online Single Submission* atau OSS adalah sistem perizinan berbasis teknologi informasi (*online*) yang terintegrasi diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati. Karena itu, sistem OSS ini mengintegrasikan perizinan di pusat dan daerah. Dengan adanya sistem ini, memudahkan para pelaku bisnis melakukan aktivitas bisnisnya. Kemudian, pengurusan dan sistem birokrasi yang panjang dan lama dapat dipersingkat dan cepat. Sistem OSS ini pertama kali disebut dalam Perpres No.91/2017.

Input	<i>Man</i> - Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money</i> - Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods</i> - Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan media proyektor yaitu <i>power point</i> , hal ini digunakan untuk menarik perhatian anak-anak melalui

	penjelasan dan video yang ditampilkan pada media <i>youtube</i> .
	<i>Machine</i> - Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya orang tua/wali murid sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan.
	<i>Material</i> - pemaparan materi yang terdapat didalam <i>Power Point</i> ada yang kurang terlihat pada orang tua/wali murid yang duduk di bagian belakang, keterbatasan pada materi dari pemateri yang kurang besar dilihat dari kejauhan.
Process	Selama kegiatan berlangsung orang tua/wali murid terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali mereka terlihat asyik mengobrol dan kami sempat memberikan <i>noticement</i> tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sesuai rencana.
Output	Orang tua/wali murid dapat mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan pada saat sesi tanya jawab dengan diberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Setelah dari penyuluhan, para wali murid paham akan adanya UMKN <i>Go Digital</i> dan wali murid berramai-ramai, mendaftarkan <i>webside</i> OSS (<i>Online Single Submission</i>). kehadiran OSS ini sangat penting untuk perusahaan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan kami yakni Ibu Nurlaela, Kepala Sekolah, Guru-guru serta Pengurus TK Aisyiyah sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Dirlanudin. "Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil." Jurnal

- Ilmiah Niagara 1, no. 2 (2008): 47-67
- Hubeis, Musa. 1997. *Menuju Industri Kecil Profesional di Era Globalisasi Melalui Pemberdayaan Manajemen Industri*. Bogor
- Longenecker JG, Moore CW & Petty JW 2001, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- Manikmas, M. Oka Adnyana. "Potensi Pengembangan UKM Dalam Era Otonomi Daerah." SOCA 3, no. 1 (2003): 1-16
- Prajudi Atmosudirjo 2001. *Hukum Administrasi Negara*. Ghalia. Jakarta. hal 94.
- Wahyuni, Eti dkk. 2005. *Lilitan Masalah Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Kontroversi Kebijakan*. Medan: Bitra Indonesia
- Wijaya, Krisna. 2002. *Analisa Pemberdayaan Usaha kecil (Kumpulan Pemikiran)*. Bogor: Pustaka Wirausaha Muda
- Syardiansah, *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa*. (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Aceh KKN Tahun 2017)